

MEDIA KLIPPING

Media : Bisnis Indonesia
 Media Title : 3 Tower Apartemen PPRO senilai Rp 2,1 Triliun Diborong habis sebelum di Launching
 Date of Issue : Selasa, 15 Mei 2018
 Page & Section : 1 , Headline



3 Tower Apartemen PPRO senilai Rp2,1 Triliun Diborong habis sebelum di Launching

JAKARTA, 14 Mei 2018 – Pengembang properti terkemuka di Indonesia, PT PP Properti Tbk. (kode saham: PPRO) untuk kesekian kalinya, melakukan transaksi besar (*bulk selling*) atas produk-produknya. Kali ini 3 towernya yang terdiri dari Grand Shamaya tower 2, Grand Dhamahusada tower 2 dan Grand Sungkono tower 4, semuanya senilai Rp2.1 triliun terjual habis sebelum diluncurkan. Ini merupakan bukti kepercayaan pasar terhadap produk-produk PPRO yang berkualitas tinggi, strategis lokasinya dan *time delivery* yang terpercaya.

Perjanjian jual beli antara Pembeli dengan PPRO telah dilaksanakan pada akhir bulan Maret yang lalu, sedangkan *financial closing* ditandatangani pada tanggal 13 Mei 2018.

Direktur Utama PPRO, Taufik Hidayat mengatakan "penjualan dengan mitra strategis seperti ini merupakan salah satu cara menggenjot penjualan. Saat ini juga ada beberapa transaksi *bulk selling* yang sedang dalam proses". Transaksi *bulk selling* ini membuat pencapaian target penjualan Rp3.8 triliun dan laba bersih Rp528 milyar tahun ini menjadi lebih optimis.

"Dengan adanya *bulk selling* tersebut, disamping merupakan akselerasi penjualan juga memperkuat arus kas yang sekaligus meningkatkan kualitas neraca Perseroan", ujar Taufik.



(Kiri-kanan: Sukohardanu-Project Director Grand Sungkono Lagoon, Adrian-Tim dari PT Arvada, Rudy Harsono-Vice President Realty PP Properti, Nanang Supriadi-CEO PT Arvada Investama, Dubai Financer, Nurjaman Project Director Grand Shamaya & Grand Dhamahusada Lagoon)